

RINGKASAN

Perbanyak Generatif pada Budidaya Tanaman Kopi Arabika (*coffea arabica* L.) Di PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Java Coffee Estate Rayon Kalisat Jampit Bondowoso, Aniwa Br Tarigan, NIM. A32221475, Tahun 2025, 70 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dyah Nuning Erawati, SP., MP. (Dosen Pembimbing).

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dengan tujuan untuk dapat relevan dan dapat menjawab kebutuhan pasar. Sistem pendidikan yang diberikan didasarkan pada penggunaan pengetahuan dan keterampilan keahlian khusus, selain diberikan fasilitas pendidikan dalam perguruan tinggi, peserta didik juga diberikan kesempatan untuk dapat belajar dan mengembangkan pengalaman dalam lingkungan kerja industri. Sistem pendidikan merupakan peningkatan sumber daya manusia agar lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Salah satu program pendidikan yang dimaksud yaitu kegiatan magang.

Salah satu teknis budidaya yang dilakukan PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 untuk menentukan produktifitas tanaman kopi adalah dengan perbanyak tanaman. Tanaman dengan varietas unggul yang direkomendasikan diperbanyak secara generatif menggunakan biji. Bahan perbanyak secara generatif menggunakan biji memiliki syarat-syarat yang harus dipenuhi yaitu, biji diperoleh dari pohon induk yang jelas identitasnya (kebun benih bersertifikat); jelas sumber buahnya; biji kopi telah masak secara fisiologis, dan ukuran biji homogen. Varietas/klon unggul yang dijadikan bibit haruslah bisa berproduksi tinggi serta berkelanjutan, tahan terhadap hama/penyakit spesifik seperti penyakit karat daun, serta kopi yang dihasilkan memiliki cita rasa tinggi

Kegiatan budidaya tanaman kopi yang dilakukan di kebun Kalisat Jampit meliputi pembibitan, persiapan lahan penanaman (TTI), pemeliharaan tanaman belum menghasilkan (TBM), pemeliharaan tanaman menghasilkan (TM), panen, serta pengolahan hasil. Mengingat penting nya produksi untuk menentukan mutu kopi arabika

maka penulis dapat memahami perbanyakan generatif kopi arabika yang ada di Java Coffee Estate Kebun Kalisat Jampit Bondowoso.

Kendala yang terdapat dalam proses kegiatan perbanyakan secara generatif yaitu tenaga kerja yang digunakan bersifat borongan yang banyak mengakibatkan ada tenaga kerja yang lebih kurang teliti, dapat diatasi dengan konsisten untuk mendapatkan tenaga kerja yang teliti dan terampil, dan tenaga kerja yang digunakan yaitu dengan sistem harian agar lebih baik serta teliti